

KARYA ILMIAH AKHIR
ASUHAN KEPERAWATAN ISOLASI SOSIAL PADA PASIEN DENGAN
SKIZOFRENIA DI DESA BANTUR WILAYAH KERJA PKM BANTUR
KABUPATEN MALANG



Oleh:

Nama: Anesian Djata

Nim: 2021611004

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG

2022

RINGKASAN

Skizofrenia ialah kumpulan reaksi psikotik yang mempengaruhi beragam fungsi kognitif, komunikatif, afektif, dan perilaku, serta gangguan otak yang dicirikan gangguan berpikir, delusi, halusinasi, dan perilaku aneh (Pardede & Ramadia, 2021).

Menurut (WHO, 2022), sekitar 24 juta orang atau 0,32% dari populasi terkena gangguan skizofrenia. Di Indonesia, angka kejadian skizofrenia/psikosis dilaporkan sebesar 6,7 kasus per 1000 rumah tangga. Adapun angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga (Riskesdas, 2018). Isolasi sosial dianggap sebagai gejala negatif skizofrenia. Gejala negatif isolasi sosial pada individu dengan skizofrenia ditandai dengan kecenderungan menarik diri dari interaksi sosial karena pengalaman yang tidak menyenangkan, sehingga menimbulkan keinginan untuk menghindari kontak lebih lanjut dengan orang lain. Pasien memakai penarikan sebagai mekanisme koping untuk mencegah pengalaman tidak menyenangkan di masa depan dalam interaksi interpersonal dengan individu tertentu (Pardede & Ramadia, 2021).

Berlandaskan praktek yang dilakukan di PKM Bantur terdapat 3 orang dengan skizofrenia dan yang menjadi subjek ialah klien dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial. Hasil wawancara yang dilakukan pada klien tanggal 29 Agustus 2022, klien mengatakan lebih suka berdiam diri dalam kamar, tidak suka berbaur dengan tetangga maupun orang lain serta kontak mata kurang.

Solusi untuk pasien yang mengalami isolasi sosial dengan cara melakukan SP 1-4 yang bertujuan untuk mencari informasi tentang penyebab terjadinya isolasi sosial.

KATA KUNCI: *Isolasi Sosial, Keterampilan sosial*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Banyak masalah kesehatan sering terwujud sebagai akibat dari gangguan kesehatan mental dan proses kognitif yang tidak terkontrol. Skizofrenia merupakan masalah kesehatan mental yang menimbulkan ancaman signifikan (Silpiah *et al.*, 2021). Skizofrenia ialah kumpulan reaksi psikotik yang mempengaruhi beragam domain fungsi pribadi, seperti kognisi, komunikasi, efektivitas, dan ekspresi perilaku. Kondisi ini ialah jenis gangguan otak yang dicirikan gangguan berpikir, delusi, halusinasi, dan perilaku menyimpang (Pardede & Ramadia, 2021).

Menurut (WHO, 2022), sekitar 24 juta orang, atau 0,32% dari populasi global, terkena gangguan skizofrenia. Di Indonesia, kejadian skizofrenia/psikosis dilaporkan 6,7 per 1000 rumah tangga. Menurut data Riskesdas 2018, angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga. Angka prevalensi skizofrenia/psikosis di Indonesia saat ini dilaporkan sebesar 6,7 per 1000 rumah tangga. Adapun angka prevalensi di Jawa Timur ialah 4,53 orang per 1000 rumah tangga (Riskesdas, 2018). Skizofrenia ditandai dengan manifestasi gejala, yang meliputi gejala positif dan negatif. Isolasi sosial dianggap sebagai gejala negatif skizofrenia. Isolasi sosial ialah gejala negatif yang biasa diamati pada individu dengan skizofrenia. Ini mengacu pada kecenderungan pasien untuk menarik diri dari interaksi sosial karena pengalaman yang tidak menyenangkan, yang menyebabkan keinginan untuk menghindari kontak lebih lanjut dengan orang lain. Pasien memakai penarikan diri sebagai mekanisme koping untuk mencegah pertemuan dengan individu tertentu, sehingga mengurangi kemungkinan mengalami kembali interaksi sosial yang negatif (Pardede &

Ramadia, 2021).

Isolasi sosial percobaan sengaja menghindari interaksi sosial dengan individu lainnya. Individu yang mengalami isolasi sosial menunjukkan berbagai gejala, termasuk kurangnya ekspresi emosional, sikap melankolis, kurangnya antusiasme atau energi, keengganan untuk terlibat dengan orang lain atau lingkungannya, kecenderungan untuk menarik diri, rasa tidak aman di depan umum, pengaturan, dan keasyikan dengan pikiran pribadi (Piana, 2022).

Berlandaskan praktek yang dilakukan di PKM Bantur terdapat 3 orang dengan skizofrenia dan yang menjadi subjek ialah klien dengan masalah keperawatan Isolasi Sosial. Hasil wawancara yang dilakukan pada klien tanggal 29 Agustus 2022, klien mengatakan lebih suka berdiam diri dalam kamar, tidak suka berbaur dengan tetangga maupun orang lain serta kontak mata kurang.

Solusi untuk pasien yang mengalami isolasi sosial dengan cara melakukan SP 1-4 yang bertujuan untuk mencari informasi tentang penyebab terjadinya isolasi sosial.

1.2 Tujuan Penulisan

1.2.1 Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan asuhan keperawatan secara holistik dan komprehensif pada klien dengan masalah Isolasi Sosial

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mahasiswa mampu mengetahui definisi, tanda dan gejala, faktor penyebab, mekanisme koping pengkajian pada klien dengan masalah Isolasi Sosial.
2. Mahasiswa mampu menegakkan diagnosa atau masalah keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.
3. Mahasiswa mampu mengintervensi keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.

4. Mahasiswa mampu menerapkan keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial.
5. Mahasiswa mampu mengevaluasi keperawatan pada klien dengan Isolasi Sosial

1.3 Manfaat

1. Ilmu Keperawatan
Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan bagi mahasiswa keperawatan Unitri
2. Pasien dan keluarga
Meningkatkan kesadaran pasien dan keluarganya tentang penatalaksanaan gangguan jiwa. Terkhusus yang mengalami gangguan isolasi sosial di masyarakat pedesaan Bantul, berpotensi menambah pengetahuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, & Maula, (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada An S Dengan Gangguan Persepsi Sensori Halusinasi Pendengaran. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Kusuma Husada Surakarta.
- Apriliani, D, & Herliawati H (2020). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Isolasi Sosial: Menarik Diri Dengan Menerapkan Terapi Social Skill Training. Diss. Sriwijaya university
- Arisandy, W. (2017). Pengaruh Penerapan Terapi Musikal Pada Pasien Isolasi Sosial Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Dirumah Sakit Ernaldi Bahar Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2017. In Proceeding Seminar Nasional Keperawatan. 3(1), 285-292.
[Http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/785](http://www.conference.unsri.ac.id/index.php/SNK/article/view/785)
- Azizah, L., Zainuri, I., & Akbar, A. (2016). Buku ajar keperawatan kesehatan jiwa. Yogyakarta: Indomedia Pustaka.
- Badriah. A.R. (2020). Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Musik Terhadap Kemampuan Bersosialisasi Pada Pasien Isolasi Sosial Dengan Memakai Literature Review. KTI., Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya. <http://repository.umtas.ac.id/id/eprint/82>
- Damanik, R. K., Pardede, J. A., & Manalu, L. W. (2020). Terapi Kognitif Terhadap Kemampuan Interaksi Pasien Skizofrenia Dengan Isolasi Sosial. Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan, 11(2),226-235.DOI:<http://dx.doi.org/10.26751/jikk.v11i2.822>
- Fadly, M., & Hargiana, G. (2018). Studi Kasus: Asuhan Keperawatan Pada Klien Isolasi Sosial Pasca Pasung. *Faletehan Health Journal*, 5(2), 90-98.
- Fairly, Gandis Permatasari Purniawan. Asuhan Keperawatan Keluarga NY. W Dan TN. S Yang Anggota Keluarganya Mengalami Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di Wilayah Puskesmas Rogotruman Lumajang Tahun 2018. Diss. <https://doi.org/10.33746/Fhj.V5i2.14>
- Gasril, Yarnita, Afrilliya, & Devita, (2021) "Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok (TAK) : Stimulus Persepsi Sesi 1-3 Terhadap Kemampuan Mengontrol Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Skizofrenia", *Photon: Jurnal Saindan Kesehatan*, 12(1), 19-24. <https://doi.org/10.37859/jp.v12i1.3271>
- Harefa, A. R. (2021). Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Masalah Isolasi Sosial.
- Pardede, J. A. (2022). Koping Keluarga Tidak Efektif Dengan Pendekatan Terapi Spesialis Keperawatan Jiwa.
- Henry Dhany Saputra, Muhammad. Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Isolasi Sosial Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta. Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2020.
- Lombu, D. H. (2021). Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. M Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Desa Dahana Kec. Gunungsitoli Idanoi Kota Gunungsitoli.
- Manao, B. M., & Pardede, J. A. (2019). Correlation of Family Burden of The Prevention of Recurrence of Schizophrenia Patients. *Mental Health*, 4(1), 31-42.
- Ni'mah, A. L. (2019). *Hubungan Status Mental Dengan Interaksi Sosial Pada Orang Dengan Isolasi Sosial di Griya Cinta Kasih Jogoroto Jombang* (Doctoral dissertation, STIKes Insan Cendekia Medika Jombang).
- Ningsih, Y. (2021). Penerapan Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. K Dengan Masalah Isolasi Sosial Di Wih Nongkal Toa.

- Pardede, J. A. (2017). The Implementation of Family Tasks with The Frequency of Recurrence of Social Isolation Patients. *Mental Health*, 4(2).
- Pardede, J. A. (2017). The Implementation of Family Tasks with The Frequency of Recurrence of Social Isolation Patients. *Mental Health*, 4(2).
- Pardede, J. A. (2018). Pelaksanaan Tugas Keluarga Dengan Frekuensi Kekambuhan Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2)
- Pardede, J. A., & Ramadia, A. (2021). The Ability to Interact With Schizophrenic Patients through Socialization Group Activity Therapy. *International Journal*, 9(1), 7.
- Pardede, J. A., Hamid, A. Y. S., & Putri, Y. S. E. (2020). Application Of Social Skill Training Using Hildegard Peplau Theory Approach To Reducing Symptoms And The Capability Of Social Isolation Patients. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 327- 340.
<https://doi.org/10.32583/Keperawatan.V12i3.78>
- Pardede, J. A., Silitonga, E., & Laia, G. E. H. (2020). The Effects of Cognitive Therapy on Changes in Symptoms of Hallucinations in Schizophrenic Patients. *Indian Journal of Public Health*, 11(10), 257.
- Manurung, J., & Pardede, J. A. (2022). Mental Nursing Care Management with Delusion of greatness Problems in Schizophrenic Patients: A Case Study.
- Piana, E., Hasanah, U., & Inayati, A. (2021). Penerapan Cara Berkenalan Pada Pasien Isolasi Sosial. *Jurnal Cendikia Muda*, 2(1), 71-77.
- Putri, N., & Pardede, J. A. (2022). Manajemen Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Penderita Skizofrenia Dengan Masalah Isolasi Sosial Memakai Terapi Generalis Sp 1-4: Studi Kasus.
- Riskesdas (2018) Hasil Utama riskesdas 2018 Kementerian Kesehatan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. <https://www.kemkes.go.id/resources/>
- Satrio, dkk. (2015). Buku Ajar Keperawatan Jiwa. Lampung: LP2M
- Silpiah, A., Arisandi, D., & Yulianti, W. (2021). Perancangan Sistem Pakar dalam Mendiagnosa Penyakit Skizofrenia dengan Metode Dempster-Shafer. *Explorer Journal of Computer Science and Information Technology*, 1(1), 14-20.
<https://journal.fkpt.org/index.php/Explorer/article/view/37>
- Stuart & Laraia. 2015. Principles & Practice of Psychiatric Nursing 7th edision. St.louise: Mosby
- Stuart, G. W. (2013). Buku Saku Keperawatan Jiwa. Jakarta: EGC
- Stuart, G., Keliat, A., & Pasaribu, J. (2016). Prinsip Praktek Keperawatan Kesehatan Jiwa (edisi Indonesia). *Singapura: Elsever.*
- Suciati, N. M. A. (2019). *Gambaran Asuhan Keperawatan Pemberian Tak Sosialisasi Sesi 2: Kemampuan Berkenalan Untuk Mengatasi Isolasi Sosial Pada Pasien Skizofrenia* (Doctoral dissertation, Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar Jurusan Keperawatan)
- Pardede, J. A. (2013). Pendidikan Kesehatan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien Skizofrenia Di Kecamatan Medan Helvetia. *Jurnal Pengmas Mutiara Ners* (1)1.
- Sutejo (2019). Keperawatan Jiwa. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syahdi, D., & Pardede, J. A. (2022). Penerapan Strategi Pelaksanaan (SP) 1-4 Dengan Masalah Halusinasi Pada Penderita Skizofrenia: Studi Kasus.
- WHO (2022) <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/schizophrenia>
- Zaini, M. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial di Pelayanan Klinis dan Komunitas*. Deepublish.